
Manfaat Mempelajari Filsafat Islam

Thank you enormously much for downloading **Manfaat Mempelajari Filsafat Islam**. Maybe you have knowledge that, people have seen numerous times for their favorite books when this Manfaat Mempelajari Filsafat Islam, but end stirring in harmful downloads.

Rather than enjoying a good book next a mug of coffee in the afternoon, on the other hand they juggled following some harmful virus inside their computer. **Manfaat Mempelajari Filsafat Islam** is easily reached in our digital library an online permission to it is set as public appropriately you can download it instantly. Our digital library saves in multiple countries, allowing you to get the most less latency period to download any of our books bearing in mind this one. Merely said, the Manfaat Mempelajari Filsafat Islam is universally compatible once any devices to read.

*Manfaat Mempelajari
Filsafat Islam*

*Downloaded from
ftp.wagmtv.com by guest*

JORDAN DYER

Filsafat Islam Mizan Publishing

Islam adalah agama yang sangat menghargai akal. Hal ini terbukti banyak ayat al-Qur'an yang mengedepankan pentingnya akal, rasio, atau pikir dengan berbagai derivasinya, seperti kata: afala ta'qilun, afala tatafakkarun, afala yandzurun, dan lain sebagainya. Di samping itu, Islam juga menjunjung tinggi ilmu pengetahuan dari manapun datangnya, sehingga Nabi Saw bersabda, yang artinya: "Tuntutlah kalian ilmu pengetahuan walaupun sampai ke Negeri Cina". Atas dasar dua aspek ajaran Islam tersebut, ditambah adanya kesadaran umat Islam untuk merasionalkan ajaran pokok agama Islam, maka sejak awal perkembangannya, umat Islam sudah mengadopsi berbagai ilmu pengetahuan, seperti kedokteran, kimia, fisika, optika,

dan sebagainya dari berbagai belahan dunia, terutama dari Yunani dan Romawi. Akhirnya pada abad IX Masehi atau abad ke-3 Hijriyah, umat Islam juga mempelajari filsafat, terutama filsafat Yunani dan Romawi. Selanjutnya umat Islam melakukan inovasi, seleksi, dan pemaduan dengan ajaran Islam yang fundamental, sehingga melahirkan sebuah struktur pemikiran Islam yang bersifat filosofis-logis di satu sisi, tetapi bersifat relegius-Islami di sisi lain. Pemikiran tersebut menjadi disiplin baru dalam Islam yang dikenal dengan filsafat Islam atau ada yang menyebut filsafat Muslim. Filsafat yang berkembang di dunia Islam pada abad ke-9 Masehi ini dikenal sebagai filsafat Islam Paripatetik atau al-hikmah al-Massyaiyah, karena banyak dipengaruhi oleh pola pikir

Aristoteles, dan sekaligus sebagai madzhab pertama dalam sejarah pemikiran filsafat Islam. Buku ini akan membeberkan latarbelakang lahirnya filsafat Islam, kronologi-nya, motivasi kelahirannya, tema-tema sentral pembahasan, dan pokok-pokok pemikiran para tokohnya mulai dari al-Kindi sampai Ibn Rusyd.

MADZHAB KETIGA FILSAFAT ISLAM TRANSENDEN TEOSOFI

Rasibook Belajar tak ubahnya seperti makan dan ilmu adalah makanannya. Tentu tidak semua makanan dapat ditampung oleh perut kita, sebagaimana tidak semua ilmu dapat secara mudah masuk ke dalam pemahaman kita. Lantaran hal ini, dalam pendidikan ilmu pengetahuan, kita dianjurkan untuk senantiasa memilih dari hal yang sederhana hingga

tingkatan yang rumit. Di dalam proses belajar tersebut, kita tak akan menyangsikan bahwa buku dan pembahasan—meskipun berat dan tinggi muatannya—jika tidak dipilih dalam pemahaman dan kapasitas pemikiran pengetahuan sang pelajar, maka akan seperti mengunyah makanan yang kasar dan berat, dimana bagi seorang anak kecil akan dimuntahkan. Di antara pengetahuan yang ada, filsafat termasuk sebuah disiplin pengetahuan yang memiliki sisi kerumitan yang cukup tinggi. Lantaran itu, dibutuhkan suatu tulisan pengantar guna memasuki gerbang ilmu filsafat. Nah, buku ini tidak lain adalah usaha untuk memenuhi tujuan ini. Penulis buku ini sengaja mendesain buku ini agar pembaca mampu memasuki dunia filsafat Islam

yang sebenarnya dengan persiapan yang cukup. Buku ini dengan bahasa dan pembahasan yang dirancang sederhana mungkin, layak dibaca bagi siapapun. Terutama bagi mereka yang ingin berpikir logis-rasional dan cinta pada pengetahuan. Selamat membaca!

TOKOH & PEMIKIRAN AUTENTIK FILSAFAT ISLAM KLASIK Ar-Raniry Press

Seyyed Hossein Nasr merupakan salah seorang tokoh dan “orang pertama” yang paling otoritatif dalam membicarakan kajian-kajian Timur, utamanya disiplin filsafat dan mistisisme Islam. Oleh karenanya, kita patut bersyukur bahwa Ach. Maimun Syamsuddin telah meluangkan waktu untuk menerjemahkan salah satu teks kunci filsafat Islam ini ke dalam bahasa kita secara bernas. Buku yang pada

mulanya disampaikan sebagai bahan kuliah di Harvard University ini penting kita baca jika kita hendak memahami lebih mendalam tentang korpus filsafat Islam. Penulis buku ini punya hipotesis menarik. Ia menyatakan bahwa filsafat Islam, pada prinsipnya, dapat diklasifikasikan ke dalam tiga madzhab utama: Madzhab Ibnu Sina, Madzhab Suhrawardi, dan Madzhab Ibnu ‘Arabi. Adapun percikan-percikan filsafat dari filsuf-filsuf Islam lainnya tak lebih hanyalah “catatan kaki” dari ketiganya. Maka, untuk mendalami filsafat Islam secara lebih detail, orang terlebih dahulu memahami secara benar buah pikiran ketiga filsuf tersebut. Dan, melalui karya ini, penulis hendak menuntun pembaca bertamasya ke taman filsafat Islam yang sesungguhnya yang lebih kompleks,

rumit, dan membahagiakan.

Filsafat pendidikan : Islam teori dan metodologi IRCISOD

Filsafat Islam sejatinya merupakan metode berpikir kenabian, prophetic philosophy, dalam rangka menyibak kebenaran perenial. Filsafat Islam sebagai metode berpikir profetik yang mampu menghadapi pusparagam problematika kehidupan justru sudah jarang dipraktikkan umat Islam dewasa ini. Melalui buku Pengantar Filsafat Islam ini, Zaprul Khan ingin memperlihatkan dimensi profetik filsafat Islam dalam merespons berbagai persoalan kehidupan manusia. Sebuah buku yang harus dibaca oleh siapa pun yang ingin memahami filsafat Islam. —Prof. Dr. Musa Asy'arie, Guru Besar Filsafat Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. * Buku-

buku filsafat Islam yang beredar di kalangan mahasiswa lazimnya hanya membahas filsafat Islam secara historis-sosiologis, perkembangannya, para tokoh, dan konsep-konsepnya secara global. Konsep-konsep filsafat Islam secara tematis, seperti Filsafat Ketuhanan dan perdebatannya dengan konsep-konsep materialisme, Filsafat Rasionalisme Islam, atau epistemologi burhani, dan konsep lain yang diformulasikan oleh sebagian filsuf Muslim tidak tersentuh secara utuh, melainkan hanya secara sekilas. Dengan alasan tersebut, buku ini berupaya melengkapi kekurangan tema-tema yang belum dibahas sebelumnya dan mengelaborasi filsafat Islam secara tematik dengan memfokuskan pada bagian-bagian filsafat Islam secara

umum yang mencakup Filsafat Rasionalisme Islam, Filsafat Ketuhanan, Filsafat Manusia Perspektif al-Qur'an, Filsafat Mistikal, Filsafat Pendidikan Islam, Filsafat Politik Islam, Filsafat Sains Islam, dan Filsafat Sejarah Islam. Inilah keistimewaan sekaligus kelebihan buku Filsafat Islam ini dibandingkan dengan buku-buku sejenis lainnya. Selamat membaca!

Peta kecenderungan kajian agama-agama dan filsafat Islam pada program pascasarjana Ar-Raniry Press
Perbincangan apa pun tentang filsafat Islam atau rasionalisme Islam bila tidak menyertakan kiprah intelektual Ibnu Rusyd, tokoh dari Andalusia, adalah sama dengan omong kosong. "Bullshit!" Demikian kira-kira ungkapan yang sangat tepat untuk menggambarkan

urgensi kontribusi filsafat Ibnu Rusyd—sebagaimana begitu pentingnya meletakkan sosok R.A. Kosasih dalam jagat perkomikan Indonesia. Apa gerangan sesungguhnya yang telah disumbangkan Ibnu Rusyd? Pelik memang, namun bukannya mustahil untuk dipetakan. Apa yang telah dilakukan dengan baik oleh Muhammad Atif al-Iraqi dalam buku yang kini ada dalam genggamannya pembaca ini merupakan satu bukti esensial yang berhasil mendudukkan eskalasi filsafat Ibnu Rusyd di antara percaturan filsafat Islam khususnya, dan bahkan filsafat dunia umumnya. Kita seolah-olah dihidangi "metode kritik" Ibnu Rusyd yang sangat komprehensif, mencakup dimensi teologis/kalam hingga sufistik, yang berhasil memetakan dengan baik

bagaimana sebenarnya cara penalaran Ibnu Rusyd dalam melihat setiap dimensi Islam. Penelitian yang sangat serius dari seorang pakar sejarah filsafat di Cairo University ini menghadirkan nuansa baru dalam melihat ketajaman dan keberanian Ibnu Rusyd.

Filsafat ilmu Sadra Press

Buku ini dipersembahkan kepada para mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan khususnya, para pendidik, para pemerhati pendidikan Islam dan pembaca sekalian, semoga dapat menjadi pedoman teoretis dan praktis dalam melaksanakan pendidikan. Buku ini berisikan berbagai ulasan yang berkenaan dengan hal-hal :Landasan filosofis keilmuan Filsafat Pendidikan Islam; landasan ontologi mempertanyakan hakekat dari Filsafat

Pendidikan Islam, pasal ini membahas pengertian dan ruang lingkup Filsafat Pendidikan Islam. Landasan Epistemologi membahas bagaimana bangunan teori Filsafat Pendidikan Islam, pasal ini membahas sumber, pendekatan dan metode dalam studi Filsafat Pendidikan Islam. Landasan aksiologi mempertanyakan kegunaan Filsafat Pendidikan Islam, pasal ini membahas urgensi dan fungsi Filsafat Pendidikan Islam dan perbandingan antara Filsafat Pendidikan Islam dengan Filsafat Pendidikan Barat

TEMA-TEMA POKOK FILSAFAT ISLAM

Zahir Publishing

Terdapat empat madzhab pemikiran dalam Filsafat Islam: pertama, madzhab pemikiran teologis-filosofis; kedua, madzhab pemikiran mistis; ketiga,

madzhab pemikiran filosofis ilmiah dan keempat madzhab pemikiran “middle roadens” (penempuh jalan tengah). Sementara itu, selama masa-masa kejayaan Islam ini, disiplin ilmu-ilmu lain pun mengalami kemajuan. Periode renaisans modern dalam Islam ditandai dengan munculnya perjuangan-perjuangan politis untuk melepaskan diri dari dominasi asing dan kontroversial dalam kehidupan dan pemikiran. Para filosof pada masa ini bukanlah sekedar filosof melainkan juga pemimpin politik, pembaru sosial dan eksekutif. Buku ini merupakan materi perkuliahan Filsafat Islam yang penulis susun untuk digunakan oleh para mahasiswa di Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam Universitas Pendidikan Indonesia pada semester 3 atau 4. Tujuannya agar

para generasi muda muslim mau meneladani kehebatan para filosof muslim dibidang pemikirannya maupun disiplin ilmu yang menjadi profesinya. *Pengantar Memahami Buku Daras Filsafat Islam* MediaPressindo Concepts of Islamic education and da'wah in Indonesia. *DINAMIKA PENDIDIKAN ISLAM PASCA ORDE BARU* Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Dari hari ke hari problem pendidikan semakin kompleks mengikuti arah perkembangan zaman. Berbagai pemikiran manusia dicurahkan untuk menjawab problematika pendidikan. Tetapi apa yang dibutuhkan oleh manusia sesungguhnya berawal dari pertanyaan-pertanyaan mendasar yang diajukan oleh filsafat agar ia bisa

semakin mendekati kepada realitas yang diharapkan. Tidak hanya itu, manusia berupaya mengembangkan pengetahuannya dan mengajarkannya kepada orang lain agar hasil-hasil pemikiran dan tradisi budayanya itu dapat diteruskan oleh generasi-generasi setelahnya. Ada yang bertahan, tetapi ada pula yang tergusur oleh hasil pemikiran baru. Itulah pendidikan. Jika makhluk lain bertahan dan berkembang mengikuti selera alam, tidak halnya dengan manusia, ia bertahan dan berkembang melalui proses pendidikan. Peranan filsafat yang mendasari berbagai aspek pendidikan sudah tentu merupakan sumbangan utama bagi pembinaan pendidikan. Teori-teori yang tersusun karenanya dapat disebut sebagai ilmu kependidikan yang

landasannya adalah filsafat pendidikan. Dalam pandangan Islam, filsafat pendidikan dapat diartikan sebagai studi tentang pandangan filosofis dari sistem dan aliran filsafat terhadap masalah-masalah pendidikan sehingga dapat memberikan pengaruh yang lebih baik terhadap pertumbuhan dan perkembangan individu dan umat Islam secara luas. (HM. Arifin dalam buku Ilmu Pendidikan Islam) Pendidikan seharusnya ditujukan untuk memelihara dan meningkatkan intelegualitas manusia. Pendidikan tinggi harus bersendikan filsafat metafisika. Filsafat pada dasarnya adalah cinta intelektual yang datangnya dari Tuhan. (Robert M. Hutchkins, seorang penganut Perennialisme)

MENGENAL TOKOH FILSAFAT MUSLIM

DAN PEMIKIRANNYA Penerbit NEM Pengantar Filsafat adalah salah satu mata kuliah yang wajib diambil oleh seluruh mahasiswa, materi buku ini telah disesuaikan dengan silabi/RPS Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Adapun tujuan mata kuliah ini adalah agar mahasiswa dapat mengenal dan memahami perkembangan filsafat secara umum mulai dari filsafat klasik hingga kini, termasuk filsafat Islam. Pendekatan yang kami gunakan dalam menyiapkan buku ini adalah pendekatan historis. Karena sejarah filsafat didominasi oleh sejarah pertarungan antara akal dan hati (filsafat dan iman). Inilah yang mendorong penulis ketika mengagagas tulisan ringan dan mudah dicerna bagi mahasiswa strata satu (S1) untuk mengenalkan pola berpikir

filosofis. Salah satu jalan terbaik untuk itu adalah dengan mengulas khazanah pemikiran yang pernah dan terus berkembang dalam sejarah. Buku ini berisikan beberapa pembahasan yang disajikan dalam 9 bab, yaitu: Urgensi Belajar Filsafat; Pengertian, Problem, Objek dan Ciri Berfikir Filsafat; Kedudukan dan Cabang Filsafat; Filsafat Klasik; Filsafat Abad Pertengahan; Filsafat Modern; Aliran Filsafat Modern; Filsafat Kontemporer; dan Filsafat Islam **Tiga Mazhab Utama Filsafat Islam** UPI Press

Study on Islamic philosophy and theology in post-graduate program in Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta, Indonesia.

STUDI TEMATIK NARASI PENDIDIKAN
(Kajian Analisis Filosofis) Abbaz

Production

Tujuan hadirnya buku ini adalah agar mahasiswa dan pembaca pada umumnya dapat memperoleh pengetahuan yang memadai tentang realitas bahwa Filsafat Yunani dan Filsafat Islam bukanlah satu kesatuan yang serupa. Meskipun keduanya memiliki keterkaitan, namun dalam substansinya tetap saja memiliki perbedaan yang sangat mencolok. Buku ini akan dijabarkan tentang beberapa tokoh Filsafat Islam Klasik terkemuka dengan keunikan pemikirannya. Keunikan disini bersifat autentik, artinya sesuatu yang menjadi ciri khas para filosof sehingga mudah diingat dan diklarifikasi. Adapun tokoh-tokoh tersebut adalah Filosof Islam dari zaman klasik, Baik yang lahir dunia Islam bagian Timur dan dunia Barat.

Filsafat Ilmu Diskursus Seputar Ilmu yang Penting Bagi Guru Agama Islam

Muhammadiyah University Press

Judul: Menuju Kesempurnaan, Pengantar Pemikiran Mulla Sadra Editor: Mustamin al-Mandary Diterbitkan pertama kali oleh Penerbit Safinah tahun 2003. Diterbitkan ulang oleh Rumah Ilmu, Buttulamba, Desa Pasiang, Kecamatan Matakali, Kabupaten Polman, Sulawesi Barat Edisi Pertama: 2 Agustus 2018 **** Lahirnya filsafat Mulla Sadra yang dikenal sebagai al-Hikmah al-Muta'aliyah dianggap sebagai kelahiran filsafat Islam yang sebenarnya. Alasannya adalah, Mulla Sadra telah meninggalkan "Yunani" oriented dalam bangunan filsafatnya dengan merujuk keseluruhan pandangan-pandangannya murni kepada ajaran Islam. Bahkan, setelah Mulla

Sadra, sejarah filsafat Islam sudah tidak lagi melahirkan sistem filsafat baru sebagaimana lahirnya mazhab al-Isyraq Suhrawardi dan al-Hikmah al-Muta'aliyah-nya Mulla Sadra sampai sekarang ini. Pada masa-masa selanjutnya, filsafat Islam lebih banyak mengembangkan pemikiran Mulla Sadra. Dari pensyarah pemikiran Mulla Sadra, yang paling terkenal adalah Mulla Hadi Sabzawari (1797/8-1878) dalam karyanya Syarh al-Manzumah serta 'Allamah Thabathaba'i yang memberikan anotasi terhadap kitab al-Asfar dalam sembilan volume. Dari Allamah Thabathaba'i inilah lahir beberapa pensyarah pemikiran Mulla Sadra yang memiliki pengaruh besar sampai saat ini, seperti Imam Khomeini (1901-1989), Murthada Muthahhari (1920-1979) yang

juga mensyarah kembali Syarh al-Manzumah-nya Sabzawari, Mahdi Ha'iri Yazdi dan lain-lain. Perkembangan filsafat Mulla Sadra selanjutnya, yang sekarang menjadi subjek kajian utama di pusat-pusat pengajaran tradisional di Iran, telah melahirkan satu kelompok baru yang disebut filsafat mazhab Qum. Tidak bisa dipungkiri, filsafat Mulla Sadra telah mencapai puncak pemikiran filsafat Islam yang menjadi kekayaan Islam sepanjang sejarah. Mulla Sadra telah berhasil mempertemukan semua mata air keilmuan Islam pada muara filsafat hikmah yang disebut oleh Henry Corbin sebagai "prophetic philosophy" (filsafat yang bersumber dari sumur kenabian). Namun sayangnya, pemikiran Mulla Sadra belum banyak dikenal dan dieksplorasi, khususnya dalam wacana

filsafat dan keilmuan di Indonesia. Saat ini, kebanyakan tulisan hanya memuat penggalan-penggalan kecil dari doktrin-doktrin filosofis Mulla Sadra yang begitu luas, sementara belum ada penjelasan yang dianggap bisa memperkenalkan ajaran Mulla Sadra sebagaimana mestinya.

History Of Filsafat Islam QAHAR
PUBLISHER

Kajian filsafat Islam merupakan suatu kajian sistematis terhadap kehidupan, alam semesta, etika, moralitas, pengetahuan, pikiran, dan gagasan-gagasan yang dilakukan di dalam dunia Islam. Umat Islam atau para cendekiawan Muslim terdahulu banyak merupakan tokoh filsuf dan mereka menuangkan pemikiran mereka ke dalam ilmu filsafat tersebut. Berangkat

dari kesadaran ini, terbesit dalam pemikiran penulis untuk melakukan pengkajian secara mendalam, menyadari hakikat kebenaran suatu ilmu yang berdasarkan pada kebenaran ajaran dan nilai-nilai agama Islam, maka lahirlah ide dan gagasan pemikiran mengenai Filsafat Islam: Telaah Tokoh dan Pemikirannya. Dalam buku ini, penulis menelaah para cendekiawan Muslim beserta pemikirannya, di antaranya: intelektual filsafat al-Kindi mengenai hubungan antara filsafat dan agama, serta falsafah al-Nafs; filsafat al-Razi mengenai Lima Kekekalan; Al-Farabi tentang filsafat al-Faidh dan al-Nafs; Ibnu Sina yang dikenal dengan Filsafat Ibnu Sina; Ibnu Tufail mengenai pemikirannya, falsafah Hay bin Yaqzan; Al-Ghazali dengan pemikirannya

mengenai kritik terhadap filsuf; Ibnu Rusyd mengenai kritik terhadap al-Ghazali; Filsafat Ibnu Miskawaih; serta Ikhwan al-Shafa dengan konsep berpikirnya. Penulis berharap, para pembaca dapat memetik ilmu berharga dari sajian buku ini. Bahwa kerangka pemikiran filsuf Muslim adalah sebuah pijakan yang akan melahirkan pola pikir Islamisasi ilmu pengetahuan. Beranjak dari pola pikir tersebut maka terbentuklah keserasian terhadap nilai-nilai ajaran Islam dengan konsepsi manusia menurut Al-Qur'an, baik berkaitan dengan hakikat penciptaan, potensi dasar manusia, dan fungsi manusia sebagai makhluk yang berpikir. Insya Allah. Buku persembahkan penerbit PrenadaMediaGroup

Metode Kritik Filsafat Ibnu Rusyd

Penerbit NEM

Perkembangan budaya global yang begitu cepat meniscayakan adanya perubahan di segala segi kehidupan masyarakat. Perubahan tersebut tidak hanya bersifat sosiologis-praktis dan pragmatis, namun juga menyangkut hal-hal yang bersifat ideologis-paradigmatik dan epistemik. Bahkan tata nilai, norma dan pandangan hidup serta agama harus menghadapi perubahan, atau mungkin pergantian. Pengaruh yang sangat besar akibat perubahan global dewasa ini adalah gaya hidup masyarakat yang materialis-hedonis dan kecenderungan pada hal-hal praktis atau instan. Hal ini menyebabkan fenomena masyarakat yang malas berpikir tentang hal-hal yang lebih mendasar, substansial dan fundamental dari setiap masalah

kehidupan. Akibat lebih jauh adalah kecenderungan menyelesaikan masalah secara parsial, dangkal, dan tidak mendasarkan pada pertimbangan yang cerdas, komprehensif, solutif-integratif dan ilmiah-religius. Di sinilah Filsafat Islam akan memainkan perannya sebagai suatu disiplin ilmu keislaman yang menuntun cara berfikir yang fundamental-substansial, holistik, kritis, sistemik, kreatif, bebas dan islami, menyelamatkan, berpegang pada asas Islam dan Iman (landasan al-Qur'an dan al-Hadis) serta berparadigma profetis. Dengan Filsafat Islam, akan membangun manusia landasan dan pola berpikir yang logis, substantif, komprehensif, kokoh, konsisten dan bertanggungjawab, sehingga mempunyai kemampuan untuk melibatkan diri dalam proses

transformasi pembebasan (liberation), penegakan kemanusiaan (humanisation) dan peneguhan keimanan (transcendention) dalam mencapai keselamatan, kedamaian di segala bidang dan dimensi kehidupan.

Menuju Kesempurnaan Goresan Pena

Buku ini menjelaskan mengenai sejarah perkembangan Filsafat Islam.

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM Samudra Biru

Buku ini mengajak pembaca ke alam kehidupan intelektual sepanjang abad, terutama jejak-jejak monumental pemikiran (filsafat) Islam. Buku ini menggali akar sejarah dan pergolakan pemikiran kaum Muslimin berkaitan dengan warisan sejarah pra-Islam dan pergolakan internalnya, dari soal filsafat hingga sufisme. Dibagi dalam lima bab: I. Hakikat dan Nilai Filsafat Islam, II.

Permulaan Filsafat Muslim: (1) Pemikiran Arab pra-Islam, (2) Islam, (3) Penerjemahan. III, Para Filosof Timur: Al-Kindi, Al-Farabi, Ibn Sina. IV, Para Filosof Barat: Ibn Bajjah, Ibn Thufail, Ibn Rusyd. V, Perkembangan Sufisme: Al-Ghazali, Syahab al-Din Suhrawardi, dan Ibn al-Arabi.

Filsafat Pendidikan Islam (Landasan Filosofis Keilmuan dan Dimensi Spiritual)
IRCiSoD

Buku Ilmu Kalam (Memahami Theologi Islam Secara Komprehensif, Normative dan Historis) ini mengikuti pedoman Kurikulum Nasional Berbasis Kompetensi, yang mengacu kepada KKNl (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia). Sehingga penulisan buku ini bukan saja menggunakan format buku teks (teksbooks thingking), tetapi juga

pencapaian Sandar Kompetensi (learning outcomes). Hal ini berdasarkan PP No. 17 Tahun 2010, bahwa Kurikulum Perguruan Tinggi dikembangkan dan dilaksanakan Berbasis Kompetensi (KBK), sebagai penegas Permendikna No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa, serta Permendiknas No. 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Perguruan Tinggi.

Pengantar Filsafat Islam Sadra Press
Saya harap buku saku ini dapat dibawa kemana-mana, walaupun buku ini kecil tapi semoga isi dari buku ini tidak kecil seperti kelihatannya. Karena masalah tauhid atau ketuhanan merupakan masalah yang paling mendasar, saya mengedapankan filsafat Islam dan

tasawuf karena saya kira filsafat adalah cara yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan negara Indonesia, kita bisa berkaca pada negara Iran dan Amerika, yang lebih mengedepankan filsafatnya, dan saya melihat, hampir setiap negara yang mempelajari filsafat dengan baik, negaranya maju.

Filsafat Islam Prenada Media

Buku ini membeberikan pemikiran filsafat Islam madzhab ketiga yang dibangun oleh Mulla Sadra dengan nama al-Hikmah al-Muta'alyah (transenden teosofi). Jika madzhab pertama filsafat Islam yaitu al-Hikmah al-Massyaiyah (filsafat paripatetik) bertumpu pada rasional filosofis, dan Hikmah al-Isyroq (filsafat iluminasi) yang dibangun oleh Suhrawardi al-Maqtul bertumpu intuisi mistik dan dikokohkan dengan argumen

filosofis, maka transenden teosofi Mulla Sadra dibangun dengan keduanya yang kemudian diselaraskan dengan syari'ah (Al-Quran dan As-Sunnah). Berangkat dari uraian buku ini yang menguraikan sepercik dari lautan pemikiran Mulla Sadra terasa sekali racikan ramuan ketiga landasan tersebut, sehingga sulit bagi para pemerhati filsafat Islam untuk mengkritik madzhab ketiga filsafat Islam ini. Namun, sebagaimana pepatah mengatakan "tiada gading yang tak retak", aliran ini juga memiliki ketidakkonsistenan dalam beberapa hal seperti yang ditulis oleh Fazlurrahman. Oleh sebab itu, pemikiran filsafat Islam harus terus dikembangkan seiring dengan perkembangan kebudayaan umat manusia menuju yang lebih sempurna dan melahirkan filsafat Islam

madzhab keempat. Amin